EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.5, No.6, September 2026

# Peran Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Dalam Mendorong Minat Berinvestasi Mahasiswa Gen Z UNISBA Blitar

**Indari Umayah[1], Sonia Rahmawati[2]**
[1,2] Universitas Islam Balitar Blitar, Indonesia
E-mail: indariumayah1101@gmail.com[1], soniarahmawati626@gmail.com[2]

**Article History:**
Received: 19 April 2026
Revised: 25 Agustus 2026
Accepted: 18 September 2026

**Keywords:** *Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Minat Berinvestasi*

***Abstract:*** *Penelitian ini menganalisis bagaimana pengetahuan keuangan dan risiko investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa Manajemen Generasi Z. Pengetahuan keuangan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, tetapi risiko investasi membatasinya. Survei kuantitatif terhadap 76 mahasiswa pada tahun 2023 ini bersifat selektif. Regresi linier berganda dilakukan pada data kuesioner menggunakan SPSS versi 25. Literasi keuangan secara dramatis meningkatkan minat investasi mahasiswa. Risiko investasi yang signifikan namun negatif memengaruhi minat investasi. Koefisien determinasi ($R^2$) menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi sebesar 69,9% terhadap minat investasi. Bukti ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kesadaran risiko investasi dapat meningkatkan keterlibatan investasi mahasiswa. Kesimpulan studi ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan untuk meningkatkan program literasi keuangan dan investasi.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi digital dan informasi. Kemudahan dalam berinvestasi kini semakin terbuka, terutama dengan hadirnya *platform* digital seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, dan IPOT, yang memungkinkan masyarakat termasuk mahasiswa untuk memulai investasi dengan modal yang relatif kecil. Namun, kemajuan ini belum sepenuhnya diiringi oleh peningkatan minat berinvestasi, khususnya dari kalangan generasi muda dan mahasiswa. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan Indonesia adalah 49,68%, meskipun tingkat inklusi keuangannya mencapai 85,10%. Artinya, masih banyak masyarakat, termasuk mahasiswa, yang telah mengakses layanan keuangan namun belum benar-benar memahami produk atau risiko investasi yang mereka lakukan. Hal ini menjadi perhatian serius karena kurangnya pemahaman dapat meningkatkan potensi kerugian dalam berinvestasi.

Hal ini mendukung gagasan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah dan risiko investasi yang tinggi membuat mahasiswa enggan berinvestasi. Orang takut kehilangan, tidak memahami investasi, atau berpikir bahwa investasi hanya untuk

individu dengan penghasilan yang stabil. Sebagai mahasiswa, mereka seharusnya lebih memahami manajemen keuangan dan instrumen investasi. Namun, sebagian besar mahasiswa tidak menyadari pengembangan aset melalui investasi. Kurangnya instruksi investasi praktis dan pengalaman investasi langsung di kampus mungkin menjadi penyebabnya.

Setiap orang membutuhkan literasi keuangan untuk mengatasi masalah ekonomi saat ini. Literasi keuangan mencakup pemahaman, analisis, dan penerapan konsep keuangan seperti perencanaan keuangan, manajemen utang, manajemen tabungan, investasi, dan manajemen risiko. Literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, terutama ketika mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan jangka panjang. Literasi keuangan, khususnya perencanaan keuangan, sangat penting untuk berinvestasi. Perencanaan keuangan membantu orang membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi.

Minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh risiko. Risiko investasi adalah bahaya kehilangan uang karena perubahan pasar atau keputusan yang buruk. Mahasiswa tanpa pengalaman atau pemahaman investasi menghindari risiko, sehingga menurunkan minat mereka untuk berinvestasi. Risiko investasi yang tinggi dapat membuat mahasiswa takut untuk berinvestasi (Ompusunggu dan Sisdyani, 2024). Namun, mengenali risiko dapat membantu mahasiswa berinvestasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, memahami bagaimana risiko investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa sangatlah penting.
Studi ini melibatkan mahasiswa jurusan manajemen Generasi Z dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar. Kami ingin mengetahui bagaimana risiko investasi memengaruhi investasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan meningkatkan pendidikan keuangan dan mendorong investasi sejak dini.

## LANDASAN TEORI

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan berarti memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi keuangan, terutama investasi, dalam kehidupan sehari-hari. Bunga majemuk, inflasi, diversifikasi risiko, dan pengelolaan keuangan yang cermat merupakan bagian dari literasi keuangan (Dewi, Budiadnyani, & Frinabila, 2024). Dalam dunia keuangan yang semakin kompleks, literasi keuangan sangat penting untuk menghadapi masalah keuangan dan membuat keputusan yang masuk akal. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk menafsirkan dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan tentang tabungan, investasi, pinjaman, dan asuransi.

### Risiko Investasi

Risiko adalah selisih antara imbal hasil yang diprediksi dan imbal hasil aktual. Risiko bukanlah kerugian. Deposito berjangka menawarkan imbal hasil bebas risiko karena penabung menerima bunga yang sama seperti yang diharapkan (Wahyuni, Yusuf, & Fusfita, 2023). Risiko investasi adalah kerugian atau imbal hasil negatif. Statistik menghitung risiko menggunakan deviasi standar, sigma, dari pergerakan harga atau volatilitas. Fluktuasi pasar yang lebih besar berarti volatilitas yang lebih tinggi, detak jantung investor yang lebih tinggi, dan bahaya yang lebih besar. Risiko investasi adalah ketidakpastian investor tentang keputusan investasi.

**Minat Investasi**

Minat investasi adalah keinginan seseorang untuk menginvestasikan uang demi keuntungan di masa depan (Hasanah, Wahyuningtyas, & Susesti, 2022). Minat investasi adalah dorongan untuk menginvestasikan uang pada aset atau instrumen tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keahlian keuangan, pengalaman investasi, dan persepsi risiko memengaruhi keinginan ini. Persepsi risiko, literasi keuangan, dan pengaruh sosial memengaruhi minat investasi.

Listyani, Prasetyo, & Handayani (2019) menemukan bahwa persepsi risiko memengaruhi minat investasi. Orang yang memahami risiko adalah investor yang lebih percaya diri. Lebih penting lagi, pemahaman keuangan meningkatkan minat investasi. Teman, kerabat, dan mentor yang mendorong atau menunjukkan investasi dapat membantu memicu antusiasme investasi. Meningkatkan minat investasi membutuhkan pendidikan yang tepat dan berkelanjutan untuk memastikan kesadaran masyarakat tentang ide investasi dan manajemen keuangan. Lembaga keuangan, universitas, dan pemerintah dapat menawarkan seminar, pelatihan, dan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan instruksi ini.

Pengetahuan keuangan sangat penting untuk budaya investasi yang sehat, menurut studi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Literasi keuangan membantu masyarakat membuat keputusan yang masuk akal dan berdasarkan informasi dengan memahami risiko, imbal hasil, dan karakteristik investasi. Dengan pemahaman yang solid, investor dapat mengelola risiko mereka dengan lebih baik dan memilih aset yang sesuai dengan profil risiko mereka. Misalnya, investor pemula yang melek finansial dapat menilai saham, obligasi, dan reksa dana dengan lebih baik berdasarkan tujuan mereka. Pendidikan investasi yang tepat dapat membantu mencegah kerugian akibat keputusan yang tidak rasional seperti investasi yang tidak transparan atau skema penipuan. Untuk mengembangkan ekosistem investasi yang inklusif dan berkelanjutan, regulator, lembaga pendidikan, dan perusahaan keuangan harus mempromosikan dan mengembangkan pendidikan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk mengevaluasi hubungan antara literasi keuangan (X1), risiko investasi (X2), dan minat investasi (Y), penelitian ini menggunakan pendekatan ini. Metode ini menjawab hipotesis menggunakan data numerik yang diolah secara statistik. Subjek penelitian, yaitu mahasiswa, diberikan kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif. Data penelitian diolah menggunakan analisis statistik untuk menyajikan gambaran objektif tentang bagaimana literasi keuangan dan risiko investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Sebanyak 310 mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen Universitas Islam Blitar angkatan 2023 yang memiliki pengetahuan atau keahlian investasi dimasukkan dalam penelitian ini. Karena pengambilan keputusan investasi mereka yang masih dini dan potensi mereka sebagai investor, mahasiswa dipilih. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk memperkirakan ukuran sampel. Purposive sampling menggunakan kriteria atau tujuan yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk memilih sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti memilih sampel berdasarkan siapa yang dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik tersebut. Dengan demikian, 76 sampel dipilih berdasarkan fitur-fitur penting untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Statistik deskriptif menjelaskan atau meringkas fitur data untuk membantu memahami tren data tanpa memodifikasi data. Statistik deskriptif menggunakan kecenderungan sentral, dispersi, dan grafik atau tabel untuk mendeskripsikan data (Ghozali, 2018). Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menyederhanakan data. Studi ini mendefinisikan demografi responden termasuk jenis kelamin, usia, pendidikan, dll. menggunakan statistik deskriptif. Distribusi data literasi keuangan, risiko investasi, dan minat investasi dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Menurut penelitian, literasi keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar. Analisis linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah 0,278. Temuan uji t-hitung variabel melebihi t-tabel (3,665 > 1,666) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), menolak H0 dan menerima H1. Beberapa penelitian mendukung hal ini. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa STIE YPPI Rembang, menurut Afrida dan Sari (2021). Menurut penelitian tersebut, mengetahui konsep investasi dan keuangan dapat memotivasi siswa untuk menabung dan berinvestasi. Pengetahuan keuangan membentuk perspektif investasi siswa, menurut Waningsih dan Meirini (2023). Literasi keuangan sangat penting bagi minat dan keterlibatan investasi siswa, seperti yang ditunjukkan oleh hasil ini.

### Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Minat investasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh risiko investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami dan dapat menilai risiko keuangan lebih cenderung untuk mulai berinvestasi. Analisis linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah 0,551. Temuan uji-t variabel risiko menunjukkan perbedaan signifikan antara t-hitung dan t-tabel (7,056 > 1,666) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, menolak H0 dan menerima H2. Risiko investasi adalah ketidakpastian hasil investasi karena fluktuasi pasar, perubahan kebijakan, atau situasi ekonomi. Ketika mahasiswa memiliki persepsi yang realistis terhadap risiko dan telah memiliki pengalaman atau edukasi yang memadai tentang bagaimana cara mengelola risiko tersebut, maka mereka akan merasa lebih siap dan tidak mudah terpengaruh oleh ketakutan akan kerugian finansial. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan temuan Wahyuni, Yusuf, dan Fusfita (2023) yang menyatakan bahwa persepsi risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mahasiswa yang memahami bentuk-bentuk risiko cenderung lebih rasional dan berhati- hati, namun tetap berani mengambil keputusan investasi. Hal yang menarik juga ditemukan dalam penelitian Cahyani, Sriyono, dan Prapanca (2024), yang menyebutkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi.

**Peran Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi**

Uji Regresi Linier Berganda membuktikan bahwa literasi keuangan (X1) dan risiko investasi (X2) secara parsial dan simultan mempengaruhi minat investasi (Y). Studi SPSS 25 ini menghasilkan hasil tersebut.

**Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4,661 | 1,522 | | 3,063 | ,003 | | |
| | Literasi Keuangan | ,278 | ,076 | ,311 | 3,665 | ,000 | ,573 | 1,745 |
| | Risiko Investasi | ,551 | ,078 | ,599 | 7,056 | ,000 | ,573 | 1,745 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah, 2026

Dari hasil analisis diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

**Y = a + β1X1 + β2X2 + e Y=4.661 + 0,278 X1 + 0,551 X2 +e**

Keterangan :

Y= Minat Berinvestasi

X1= Literasi Keuangan

X2= Risiko Investasi

a= Konstanta

β1β2= Bilangan Koefisien

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,661 menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan risiko investasi (X2) memengaruhi minat investasi (Y).
2. Koefisien literasi keuangan sebesar 0,278 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel tersebut memengaruhi minat investasi sebesar 0,278.
3. Setiap variabel risiko investasi memengaruhi minat investasi sebesar 0,551 untuk setiap kenaikan 1 unit pada variabel harga.

Secara simultan, Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kesadaran finansial dan risiko investasi memengaruhi minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan nilai f sebesar 84,673 dan nilai signifikansi 0,000 untuk uji simultan. Berdasarkan estimasi nilai f (84,673 > f tabel 3.12) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), H0 ditolak dan H3 diterima. Nilai R-squared sebesar 0,699 menunjukkan bahwa literasi finansial dan risiko investasi memengaruhi minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi finansial dan risiko investasi memengaruhi 69,9% minat investasi, sedangkan faktor lain memengaruhi 30,1%. Hal ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya. Galeri Investasi Syariah meningkatkan

minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan menguji pengetahuan investasi dan persepsi risiko, menurut Wahyuni, Yusuf, dan Fusfita (2023).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hal-hal berikut: Literasi keuangan sebagian memengaruhi antusiasme investasi di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Balitar, Blitar angkatan 2023, menurut uji-t. Risiko investasi sebagian memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Balitar, Blitar angkatan 2023, menurut uji-t. Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan risiko investasi memengaruhi niat investasi di kalangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Balitar pada tahun 2023.

Para peneliti menemukan bahwa pemahaman keuangan dan risiko investasi memengaruhi motivasi investasi mahasiswa, yang menunjukkan sejumlah rekomendasi pemangku kepentingan: Bagi siswa: Siswa diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka secara mandiri melalui media digital, seminar, atau pelatihan. Keputusan keuangan siswa lebih tepat ketika mereka memahami prinsip-prinsip keuangan dan investasi. Universitas Islam Balitar harus secara rutin menyelenggarakan program literasi keuangan seperti pelatihan investasi, lokakarya pasar modal, dan simulasi manajemen portofolio investasi. Dengan meningkatkan pendidikan keuangan praktis, sekolah dapat menumbuhkan minat investasi sejak dini. Kampus dapat bermitra dengan lembaga keuangan untuk memberikan pengalaman investasi kepada siswa. Regulator dan Lembaga Keuangan: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), dan perusahaan sekuritas akan terus melakukan penyuluhan dan pendidikan keuangan di kampus. Galeri Investasi meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan investasi mahasiswa. Lembaga keuangan dapat membantu mahasiswa memahami risiko dan keuntungan investasi untuk mengikuti tren dan membuat pilihan yang logis. Penelitian Lebih Lanjut: Hanya 69,9% dari niat investasi mahasiswa yang dijelaskan oleh penelitian ini. Penelitian selanjutnya harus mengkaji pengaruh masyarakat, pengalaman investasi sebelumnya, motivasi pribadi, dan peningkatan teknologi keuangan. Studi kualitatif lebih lanjut dapat mengkaji insentif dan tantangan investasi mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang . *Seminar Nasional & Call For Paper*, 977-987.

Cahyani, M. I., Sriyono, & Prapanca, D. (2024). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2751-2762.

Dewi, P. R., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan, Financial Planning Dan Financial Behavior: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar. *Jurnal Maneksi*, 1025-1031.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal AKUNESA.*

Listyani, E., Prasetyo, W., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 18(2), 127–136.

Ompusunggu, N. A., & Sisdyani, E. A. (2024). Pengetahuan, Risiko, dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi dengan sikap Berinvestasi sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 871-881.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: OJK.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, L. S., Yusuf, M., & Fusfita, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Risiko Investasi Dan Modal Minim Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syaraiah Angkatan 2018). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 232-247.

Waningsih, R., & Meirini, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi, dan Evikasi Keuangan terhadap Minat Invesatsi Mahasiswa di PMS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 299-311.